

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan hasil pembahasan, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana telah berlangsung selama 2 tahun pada tahun ajaran 2022/2023 pada kelas I dan kelas IV dan pada tahun ajaran 2023/2024 Kurikulum Merdeka diterapkan pada kelas I, II, IV, dan V. SD Rajawali mengimplementasikan Kurikulum Mandiri Berubah dimana implementasi Kurikulum Merdeka dengan perangkat ajar yang digunakan dalam pembelajaran telah tersedia pada Platform Merdeka Mengajar sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan. Dalam perencanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka SD Rajawali berada pada tahap mahir, sedangkan dalam pelaksanaan dan asesmen pembelajaran SD Rajawali berada pada tahap siap.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana antara lain:
 - a. Faktor pendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SD Rajawali Juwana
 - 1) Tersedianya Platform Merdeka Mengajar dari pemerintah untuk menambah pengetahuan guru terhadap Kurikulum Merdeka,
 - 2) Perhatian dari Dinas Pendidikan Kecamatan Juwana dengan melakukan monitoring yang bertujuan menambah informasi dan memberikan evaluasi terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana,
 - 3) Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dari pihak sekolah dan yayasan,
 - 4) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
 - 5) SDM yang memenuhi syarat dalam penyelenggaraan Kurikulum Merdeka Belajar
 - b. Faktor penghambat yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Rajawali Juwana
 - 1) Kurangnya referensi yang digunakan sebagai materi ajar dalam menyelenggarakan pembelajaran,

- 2) Kurangnya pemahaman guru terkait dengan Kurikulum Merdeka,
- 3) Kurangnya pengetahuan guru terkait dengan pembelajaran berbasis ilmu teknologi,
- 4) Materi pembelajaran yang begitu banyak sehingga waktu yang diberikan terasa kurang untuk menyampaikan materi secara keseluruhan,
- 5) Perbedaan karakteristik peserta didik sehingga guru mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran,
- 6) Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang masih digabung dengan mata pelajaran lainnya.

Solusi yang ditempuh dalam menghadapi hambatan tersebut berupa: pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* dengan sebaik mungkin, mengadakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta didik sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya, serta peserta didik mengikuti program belajar di luar jam sekolah untuk menambah pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala SD

Sekolah harus memprioritaskan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Mandiri secara efektif, sehingga menjamin hasil pembelajaran yang optimal. Selain itu, meningkatkan kemampuan guru dan siswa untuk menghasilkan pengalaman belajar yang dinamis, inventif, imajinatif, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan signifikansi proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Kelas

Guru harus secara konsisten menunjukkan kemauan untuk menerima konsep-konsep baru dalam pendidikan dan berusaha untuk meningkatkan tingkat keahlian mereka. Mengingat Kurikulum Mandiri masih baru bagi siswa, guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mematuhi protokol yang ditetapkan.

3. Bagi Peserta Didik

Mengingat Kurikulum Merdeka berpusat pada peserta didik, maka hendaknya peserta didik dapat berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV dan kelas V, untuk itu perlu adanya penelitian lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

